

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tujuan pembelajaran matematika di jenjang pendidikan dasar dan Pendidikan Menengah adalah untuk mempersiapkan siswa, agar sanggup menghadapi perubahan keadaan di dalam kehidupan dan di dunia yang selalu berkembang melalui latihan bertindak atas dasar pemikiran secara logis, rasional, kritis, cermat, jujur, efisien, dan efektif, Puskur (2002). Disamping itu, siswa diharapkan dapat menggunakan matematika dan pola pikir matematika dalam kehidupan sehari-hari dan dalam mempelajari berbagai ilmu pengetahuan yang penekanannya pada penataan nalar dan pembentukan sikap siswa serta keterampilan dalam penerapan matematika.

Selama ini seseorang siswa mungkin menerima begitu saja pengajaran matematika di sekolah, tanpa mempertanyakan mengapa atau untuk apa matematika harus diajarkan. Tidak jarang muncul keluhan bahwa matematika cuma bikin pusing siswa (dan juga orang tuanya) bahkan dianggap sebagai momok yang menakutkan oleh sebagian siswa. Begitu beratnya gelar yang disandang matematika yang membuat kekawatiran pada prestasi belajar matematika siswa. Faktor lain yang juga ikut mempengaruhi rasa bosan pada

matematika adalah faktor penyampaian materi pada metode pembelajaran matematika yang kurang tepat sehingga hanya ikut-ikutan saja.

Berdasarkan tujuan/keinginan untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap matematika dan meminimalkan anggapan-anggapan negatif terhadap matematika, yang membuat para ahli pendidikan matematika Indonesia berupaya mencari terobosan baru menemukan metode pembelajaran matematika lain, dengan pengacuh pada pengalaman di Negara lain dan dengan melihat karakteristik yang di mungkinkan dapat di uji cobakan di Indonesia.

Salah satu faktor penyebab rendahnya pengertian siswa terhadap konsep-konsep matematika adalah pola pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru. Pembelajaran matematika di Indonesia, dewasa ini “dunia nyata” hanya digunakan untuk mengaplikasikan konsep dan kekurangan matematisasi “dunia nyata”. Bila dalam pelajaran di kelas, pengalaman anak sehari-hari dijadikan inspirasi penemuan dan pengkonstuksian konsep (matematisasi pengalaman sehari-hari) dan mengaplikasikan kembali ke “dunia nyata” maka anak akan mengerti konsep dan dapat melihat manfaat matematika. Suharta (2001).

Zamroni (2000) menemukan bahwa orientasi pendidikan kita saat ini pengalaman yang diperoleh siswa akan semakin berkesan aplikasi proses

pembelajaran yang diperolehnya merupakan hasil dari pengamatan dan menemukannya sendiri.

Pembelajaran yang makna dan membawa siswa pada pengalaman belajar yang mengesankan. Pengalaman yang diperoleh siswa akan semakin berkesan apabila proses pembelajaran yang diperolehnya merupakan hasil dari pemahaman dan penemuannya sendiri. Dalam konteks ini Proses pembelajaran yang berlangsung melibatkan siswa sepenuhnya untuk merumuskan sendiri suatu konsep. Keterlibatan guru hanya sebagai fasilitator, motivator dan modelator dalam proses pembelajaran tersebut.

Pada dasarnya ,matematika adalah pemecahan masalah karena itu, matematika sebaiknya diajarkan melalui berbagai masalah yang ada disekitar siswa dengan memperhatikan usia dan pengalaman yang mungkin dimiliki siswa. Berdasarkan pemikiran tersebut, maka peneliti mencoba melakukan penelitian yang berjudul: Upaya Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa melalui pendekatan Realistik di kelas IV SD N 2 Bandar Dalam Kecamatan Sidomulyo. Faktor-Faktor yang dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa antarlain suasana yang menyenangkan selama proses pembelajaran, dan kerjasama yang baik antara komponen-komponen yang berpengaruh dalam kelas.

Dalam proses pembelajaran tersebut siswa dapat menyebutkan bangun-bangun datar yang ada di kelas, atau siswa disuruh untuk menunjukkan langsung bangun datar yang ada di kelas tersebut.

Hasil analisis guru ternyata dalam setiap ulangan nilai yang diperoleh siswa masih rendah dan minat siswa untuk belajar bangun datar masih kurang.

Dari hasil survei di SD Negeri 2 Bandar Dalam Kelas IV masih terlihat bahwa dalam setiap hasil ulangan, nilai yang diperoleh masih rendah dan minat siswa untuk belajar matematika masih kurang.

1.2 Identifikasi Masalah.

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

- Prestasi belajar matematika pada siswa kelas IV SDN 2 Bandar Dalam pada pokok bahasan bangun datar masih rendah
- Siswa belum sepenuhnya berperan aktif didalam proses pembelajaran matematika kelas IV SD
- Kurangnya interaksi siswa dengan guru dalam proses pembelajaran matematika.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

- Bagaimanakah peningkatan aktivitas belajar siswa dengan pendekatan matematika realistik pada siswa kelas IV SDN 2 Bandar Dalam
- Bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran bangun datar di kelas IV SD dengan pendekatan matematika realistik

1.4 Pemecahan Masalah

Tindakan yang dipilih untuk memecahkan masalah diatas adalah dengan penggunaan pendekatan pembelajaran matematika realistik dalam pembelajaran matematika di SDN 2 Bandar Dalam pada semester ganjil pda tahun 2010/2011 untuk meningkatkan prestasi belajar siswa

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk meningkatnya aktivitas belajar siswa dengan pendekatan matematika realistik.
2. Untuk meningkatnya hasil penelitian belajar siswa dengan pendekatan matematika realistik.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian tentang upaya peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa melalui pendekatan pembelajaran matematika realistic siswa kelas IV SD 2 Bandar dalam adalah sebagai berikut ;

- Siswa, untuk memotivasi siswa belajar tentang meningkatkan aktivitas dengan hasil belajarnya, dengan menggunakan alat peraga sederhana yang sering ditemui dalam kehidupan sehari-hari.
- Guru, sebagai bahan masukan bagi guru dalam meningkatkan penelitian dan pengalaman melaksanakan pembelajaran yang relatif.
- Sekolah, untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah terutama di SD 2 Bandar Dalam.
- Peneliti, untuk bahan kajian lebih lanjut tentang pendekatan matematika realistik untuk kompetensi dasar.

